

Aksi Kolektif untuk Meningkatkan Mutu Pilihan Pangan dalam Pencegahan Gizi Buruk Anak

(Collective Action to Improve the Quality of Food Choices in Preventing Child Malnutrition)

Nuraini Wahyuning Prasodjo^{1*}, Ani Nuraeni², Faranita Ratih Listiasari³, Gema Parasti Mindara⁴,
Wien Kuntari⁵, Elsa Destriapani¹

¹ Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia

² Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi, Sekolah Vokasi

³ Program Studi Analisis Kimia, Sekolah Vokasi

⁴ Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer, Sekolah Vokasi

⁵ Program Studi Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi

*Penulis Korespondensi: eniprasodjo@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Prevalensi *underweight* (agregat status gizi kurang dan gizi buruk) pada anak usia balita terbentuk karena tingginya frekuensi praktik jajan camilan kurang berkualitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) IPB ini bertujuan mendorong aksi kolektif para pengelola pangan untuk memproduksi camilan berkualitas berbahan baku pangan lokal. Pendekatan yang digunakan pada kegiatan PPM ini adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini menekankan pada potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh komunitas, terutama potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya sosial dan sumberdaya infrastruktur. Upaya memberdayakan komunitas melalui pelatihan terutama ditujukan untuk meningkatkan kapasitas para pengelola pangan, (khususnya para pengelola pangan keluarga dan para pedagang). Kapasitas yang dimaksud adalah membuat, memodifikasi dan menciptakan camilan baru dan menciptakan branding produk camilan tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (64%) berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam memproduksi camilan es krim susu kambing dan tepung pisang dengan memperhatikan aspek keamanan dan kebersihan. Peserta juga mampu menciptakan branding produk secara mandiri. Proses pendampingan masih terus dilakukan. Pengamatan terhadap peserta pasca pelatihan menunjukkan bahwa mereka mulai mengevaluasi pilihan-pilihan pangan camilan sebelumnya dengan mengganti pilihan pangan camilan baru yang lebih berkualitas. Hal ini mengindikasikan terbentuknya struktur sosial baru yang mendukung praktik pemilihan pangan berkualitas, menemukan pintu masuk. Tindak lanjut kegiatan PPM ini adalah memberikan pendampingan kepada para pengelola pangan untuk memperkuat pola pemberian camilan berkualitas kepada anak-anak, mempromosikan camilan baru berbahan lokal pada kalangan lebih luas, serta memberikan insentif kepada penggerak komunitas yang berkontribusi dalam mengorganisir aksi-aksi kolektif perbaikan mutu pilihan pangan untuk mencegah gizi buruk pada anak.

Kata kunci: praktik pilihan pangan; gizi buruk; camilan

ABSTRACT

The prevalence of underweight among children under five years old is related to the high frequency of consuming low-quality snacks. The community service program (PPM) of IPB University aims to encourage collective action among food managers to produce high-quality snacks made from local food ingredients. The approach of this PPM initiative is *Asset-Based Community Development* (ABCD), which focuses on the potential and strengths of the community, including natural, human, social, and infrastructure capital. Community empowerment implemented through training was primarily focused on enhancing the capacity of food managers, particularly family food managers and vendors. This capacity enhancement involves skills in creating, modifying, and innovating new snack products and developing branding for these products. The training results indicated that most participants (64%) successfully improved their skills in producing goat milk ice cream and banana flour while maintaining safety and hygiene standards. Participants were also able to create product branding independently. The mentoring processes are ongoing. Post-training observations revealed that participants began re-evaluating their previous snack choices and transitioning to higher-quality options. This indicates the emergence of a new social structure that supports better food selection practices and opens new avenues for sustainable change. The follow-up actions for this PPM initiative involve providing continued assistance to food managers to strengthen the pattern of high-quality snack choices for children, promoting new snacks made from local food ingredients to broader food managers, and offering incentives to community leaders who actively contribute to organizing collective actions aimed at improving the quality of snack options to prevent child malnutrition.

Keywords: food choice practices; malnutrition; snack